



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Wenger & Potter, 2015, p. 10), ketika koneksi internet belum secepat zaman sekarang, para pekerja media ragu-ragu untuk memberikan video atau grafis dalam beritanya karena koneksi yang lambat menghambat pengguna dalam mengakses konten tersebut.

Koneksi internet pada zaman sekarang sepertinya sudah tidak menjadi masalah bagi media. Dapat kita lihat sendiri, banyak media daring yang menyisipkan video, audio, atau konten interaktif lainnya pada artikel mereka. Hal serupa dikatakan oleh (Filak, 2015, p. 131) bahwa perkembangan *bandwith* dan video digital menghadirkan konvergensi media yang memberikan pengalaman multimedia yang kaya kepada khalayak. Media daring tidak hanya menyisipkan video pada situsnya tetapi juga mengunggah konten video di akun media sosialnya.

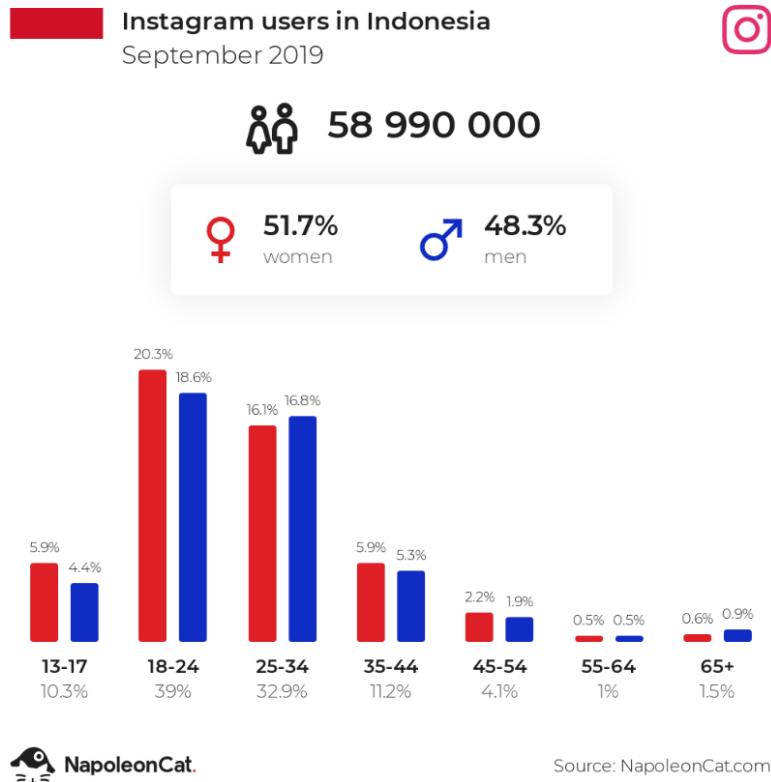
Jika masyarakat pada umumnya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi atau berbagi foto dan video, media massa memiliki tujuan lain dalam menggunakan media sosial. Selain untuk mencari informasi, media massa juga menggunakan media sosial untuk menyebarkan kontennya. Baik yang berupa berita maupun non berita (Lipschultz, 2015, p. 47).

Kejadian *breaking news* atau dokumentasi di balik layar kerap kali disebarakan melalui media sosial dalam bentuk video pendek. Durasi yang pendek pada beberapa media sosial mendorong jurnalis untuk memiliki perencanaan yang matang agar bisa menyuguhkan cerita yang lengkap dengan durasi singkat (Wenger & Potter, 2015, p. 215).

IDN Times merupakan salah satu media yang menggunakan media sosial yaitu *Instagram* untuk membagikan video-video pendek. Selain akun utama yaitu @idntimes, media ini juga memiliki dua akun yang khusus membagikan konten berupa video yaitu IDN Times Video (@idntimes.video) dan IDN Times *News in Video* (@idntimes.news). *Feeds* pada *Instagram* hanya bisa digunakan untuk membagikan video yang berdurasi maksimal satu menit. Lalu, video yang memiliki

durasi lebih dari satu menit bisa diunggah pada *Instagram TV* atau disingkat IG TV. Sedangkan, fitur *Instagram Stories* hanya bisa mengunggah video yang berdurasi 15 detik dan hanya bertahan selama 24 jam.

Gambar 1.1 Data pengguna *Instagram* di Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin pada bulan September 2019



Sumber: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2019/09>

Di Indonesia, pengguna media sosial *Instagram* mencapai angka 58,9 juta pada bulan September tahun 2019. Penggunanya didominasi oleh perempuan sebanyak 51,7% dan laki-laki sebanyak 48,3% (*Instagram Users in Indonesia September 2019*, 2019). Berdasarkan data di atas, terlihat pengguna *Instagram* paling banyak yakni mereka yang berumur 18-24 tahun dengan persentase perempuan sebesar 20,3% dan laki-laki sebesar 18,6%.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mempelajari cara kerja videografer dalam membuat konten video di media sosial. Maka dari itu, penulis memilih IDN Times sebagai tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang.

Tidak hanya sekedar mempelajari cara kerja videografer, penulis juga bisa mendapatkan pengalaman bekerja di media daring.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di IDN Times untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan yang diberikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Lalu, praktik kerja magang ini juga dilakukan guna memenuhi syarat akademis dalam mata kuliah magang yang memiliki bobot 4 Satuan Kredit Semester (SKS).

Praktik kerja magang ini juga dilakukan agar penulis memiliki pengalaman kerja di perusahaan media khususnya sebagai videografer, pengalaman bekerja di redaksi dan juga bisa menerapkan atau membandingkan teori di kelas dengan pekerjaan di lapangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Ketentuan dari Program Studi Jurnalistik UMN mewajibkan mahasiswa dan mahasiswinya untuk melakukan praktik kerja magang selama 3 bulan (60 hari). Namun, penulis melakukan magang selama 4 bulan yaitu dari tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2019 sesuai dengan kontrak yang telah disetujui oleh penulis dan IDN Times. Meski begitu, praktik kerja magang yang dihitung oleh kampus terhitung mulai dari Kartu Magang (KM) 02 keluar yakni 7 Agustus.

Selama praktik kerja magang, penulis wajib mengikuti peraturan-peraturan dari perusahaan yang tertulis di dalam kontrak. Salah satu peraturannya yaitu bekerja dari hari Senin sampai Jum'at dari pukul 09.00 sampai 17.00. Jam kerja ini bisa berubah sesuai dengan proses produksi atau izin lain atas persetujuan pembimbing lapangan.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang, penulis memastikan telah memenuhi syarat akademis yang telah diberikan oleh UMN. Kemudian, penulis mengikuti pembekalan magang yang dilakukan Program Studi Jurnalistik untuk mengetahui prosedur, kriteria pekerjaan dan tempat magang yang diperbolehkan oleh pihak kampus.

Selanjutnya, saat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), penulis wajib mengambil mata kuliah magang. Mata kuliah magang memiliki bobot 4 SKS. Praktik kerja magang dilakukan dalam 3 bulan (60 hari) dan perhitungannya dimulai sejak keluarnya KM-02. Namun, penulis telah melamar ke IDN Times sebelum mengurus KM-01.

Penulis mengirimkan lamaran, portofolio, dan daftar riwayat hidup melalui surat elektronik (surel) yang dikirimkan kepada Sekretaris Redaksi (Sekred) Restu Putri dan Pemimpin Redaksi (Pemred) Uni Lubis pada tanggal 4 Juli 2019. Uni Lubis kemudian membalas surel penulis pada tanggal 7 Juli 2019 dan meminta untuk melakukan wawancara dengan Arief selaku *Creative Video Producer* melalui Putri. Pada tanggal 8 Juli 2019, Putri membalas surel dan meminta penulis untuk datang ke kantor mereka hari Selasa pukul 13.00 guna melakukan wawancara bersama Arief.

Pada hari Selasa, 9 Juli 2019 penulis melakukan wawancara bersama Putri dan Arief di kantor IDN Times yang berlokasi di Palmerah. Penulis membawa daftar riwayat hidup dan portofolio. Arief melihat portofolio penulis dan menanyakan beberapa hal terkait keahlian penulis dalam videografi. Sedangkan Putri menjelaskan peraturan dan persyaratan administrasi untuk melaksanakan praktik kerja magang. Di akhir wawancara, Putri menyatakan bahwa penulis telah diterima dan bisa melakukan praktik kerja magang dari tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2019.

Penulis mulai mengajukan KM-01 pada tanggal 7 Agustus. Pada KM-01, penulis mencantumkan data diri penulis, data perusahaan, dan deskripsi pekerjaan yang dilamar. Setelah KM-01 diterima oleh pihak kampus, penulis mendapatkan surat pengantar dari kampus (KM-02) yang harus diberikan kepada perusahaan. Penulis mengambil surat pengantar pada hari Jumat, 9 Agustus 2019. Selanjutnya, guna mendapatkan KM-03 sampai KM-07 penulis menyerahkan surat keterangan penerimaan magang dari perusahaan kepada pihak kampus.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis berada di bawah pengawasan Panji Galih Aksoro selaku *Creative Video Producer*. Penulis dimasukkan ke dalam tim *Sixty Second*. Penulis mengikuti segala arahan dari Galih

dan senior lainnya. Penulis juga turut bersosialisasi dan mendengarkan cerita senior lainnya untuk lebih mengenal cara kerja karyawan di IDN Times.

Sebagai salah satu syarat wajib dalam pelaksanaan magang, penulis wajib membuat laporan magang. Penulis mendapatkan bimbingan dari Samiaji Bintang selaku pembimbing magang. Penulis melakukan bimbingan tentang penulisan laporan magang selama magang dan setelah selesai magang. Selanjutnya penulis mengumpulkan laporan magang dan mengikuti sidang pada waktu yang ditentukan oleh kampus.